

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Angka Timbulan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo yakni nilai minimum sebesar 401 Kg, nilai maksimum sebanyak 520 Kg serta nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing sebesar 465,66 dan 60,16.
2. Angka Timbulan sampah di Pasar Liluwo Kota Gorontalo yakni nilai minimum sebanyak 252 Kg dan maksimum 350 Kg. Kemudian nilai rata-rata 301,00 dan 49,00.
3. Nilai timbulan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo sebesar 465,67 Kg sementara itu rata-rata nilai timbulan sampah di Pasar Liluwo Kota Gorontalo sebesar 301,00 Kg.
4. Tingkat kepadatan lalat di Pasar Sentral Kota Gorontalo yakni nilai minimum sebesar 4 lalat, nilai maksimum sebanyak 24 lalat serta nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing sebesar 12,33 dan 6,37.
5. Tingkat kepadatan lalat di Pasar Liluwo Kota Gorontalo yakni nilai minimumnya sebanyak 3 lalat dan maksimum 14 lalat. nilai rata-rata 8,26 dan standar deviasi 3,03.
6. Berdasarkan hasil analisis diperoleh *Probability Value* sebesar 0,034. Nilai signifikansi ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. bahwa rata-rata dari Pasar Sentral Kota Gorontalo sebesar 12,33. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata dari Pasar Liluwo Kota Gorontalo yang sebesar 8,26 satuan.

7. Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 24,471 untuk pasar sentral dan sebesar 17,321 untuk pasar liluwo. Kemudian nilai p-value sebesar 0,026 pasar sentral dan sebesar 0,037 untuk pasar liluwo.

5.2 Saran

1. Diharapkan para pedagang yang ada di Pasar Sentral dan Pasar Liluwo Kota Gorontalo agar lebih memperhatikan sampah yang dihasilkan.
2. Perlunya pengamatan terhadap tempat-tempat berkembangbiaknya lalat dan pembersihan secara rutin lokasi TPS sehingga sampah yang berserakan di sekitar TPS.
3. Pembersihan dan pencucian Kontainer setiap kali selesai diangkutnya sampah untuk menghindari bau busuk pada Kontainer.
4. Perlu dilakukannya pemberantasan dan pengendalian lalat karena dari hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Sentral dan Pasar Liluwo Kota Gorontalo didapatkan lalat telah melebihi 2 ekor tiap sekali pengulangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresma, D. (2012). Identifikasi Parasitoid Pada Lalat Buah *Bactrocera cucurbitae* Dalam Buah Pare *Momordica charantia*. UPI Bandung.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra. 2010. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Damanhuri, 2011. *Diklat Kuliah Pengolahan Sampah*. Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil Dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Depkes RI. 1991. *Petunjuk Teknis Tentang Pemberantasan Lalat*. Jakarta: DITJEN PPM dan PLP.
- Isa, M. 2011. *Sistem Pengelolaan Sampah Di Kota Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Tesis. Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota*.
- Kurniawan HAE, 2013. *Unes Journal Of Public Health Studi Deskriptif Tingkat Kepadatan Lalat Di Pemukiman Sekitar Rumah Pemotong Unggas (RPU) Penggaron Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*.
- Masitoh, A.E. 2013. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*.
- Mukono, H.J. 2000. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Airlangga University Press
- Notoatmodjo, S. 2010 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan : Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perda Provinsi Gorontalo. 2013. *Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 03 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Prihastini L. 2011. *Dampak Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Terhadap Jumlah Lalat Yang Tertangkap*.
- SNI 19-2454-2002. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Departemen Pekerjaan Umum. Bandung : Yayasan LPMB.

- Santoso, 2012. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Subagyo A, dan Widyanto A. 2014. *Densitas Dan Identifikasi Lalat Serta Upaya Pengendaliannya Di Pasar Tradisional Purwokerto Semarang*.
- Sucipto CD.2011. *Vektor Penyakit Tropis*, Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sumantri, A. 2013. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sayono, Pengantar Aroma Umpan dan Warna Kertas Perangkap Terhadap Jumlah Lalat yang Terperangkap. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang; 2005. Jurnal Litbang Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Triwibowo, C. dan Pushphandani, E. M. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Yusriatni, 2012. *Keanekaragaman Lalat (Cyclorrrpha:Diptera) Dan Parasit Usus Yang Dibawanya*.